

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG FAKTOR RISIKO DAN GEJALA KANKER KOLOREKTAL

PADA WARGA RT/010 RW/004 DUSUN CIBADAR DESA CIPTAMARGI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2021

Muhammad Bobby Suristian\*, Mieke Marindawati\*\*, Ahmad Fikri Adriansyah\*\*\*  
 \* Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
 \*\* Dosen Program Studi Kedokteran Bidang Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
 \*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

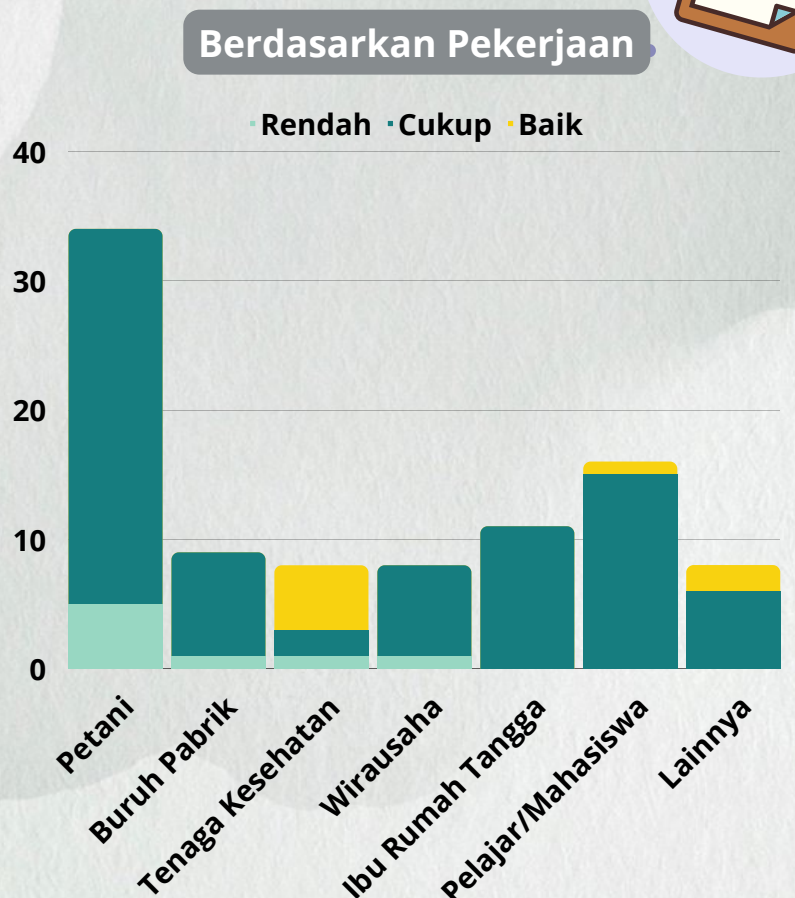
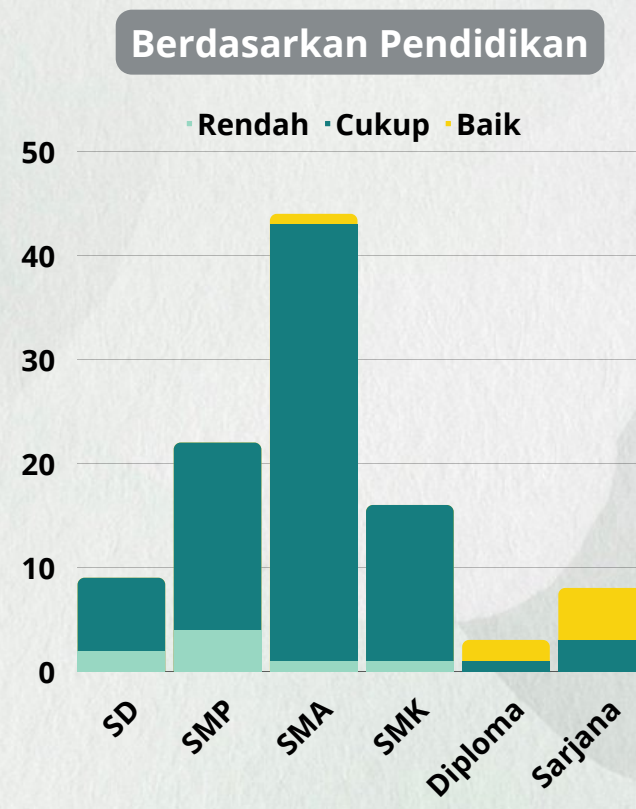
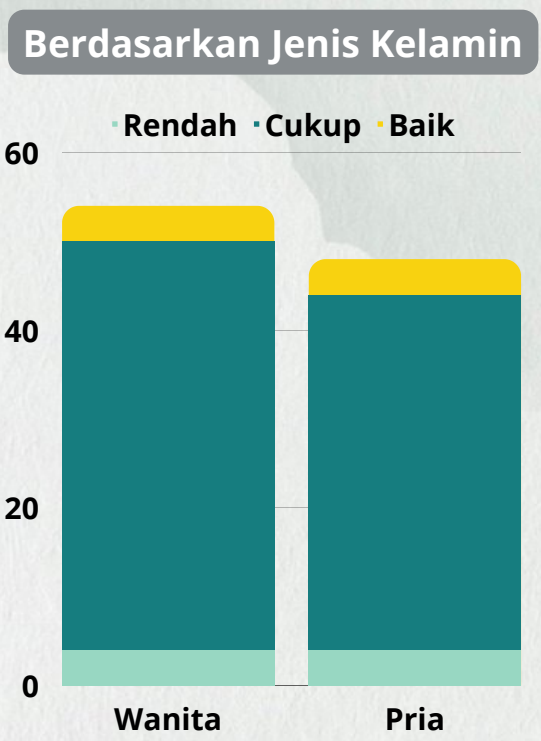
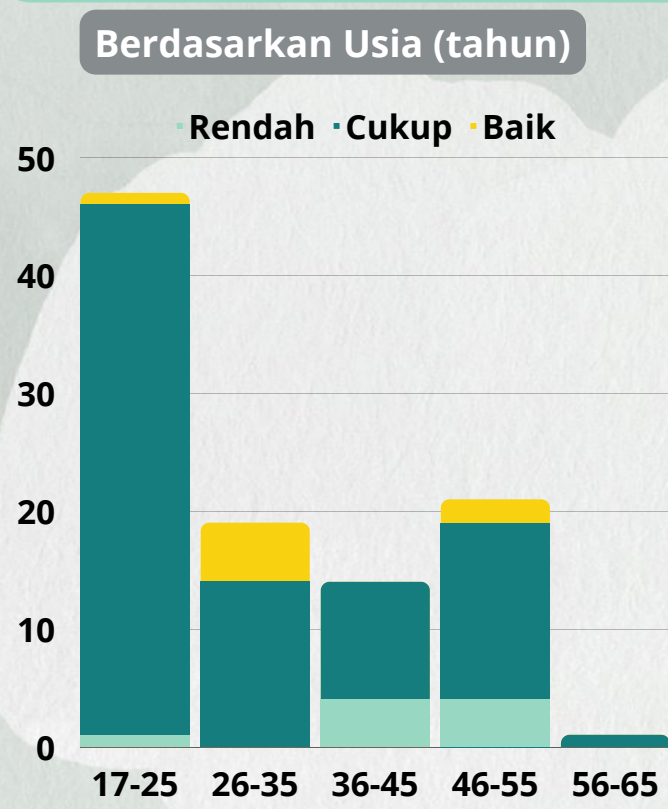
## Latar Belakang

Kanker kolorektal adalah keganasan yang berasal dari jaringan usus besar dan terdiri dari kolon dan/atau rektum. Pada tahun 2020 kasus kanker kolorektal di Indonesia menempati posisi kelima dengan 34.189 kasus. Terdapat 2 faktor risiko pada kanker kolorektal yaitu, faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Beberapa kendala terkait penyakit kanker di Indonesia antara lain rendahnya kesadaran masyarakat dan juga faktor sosial budaya.

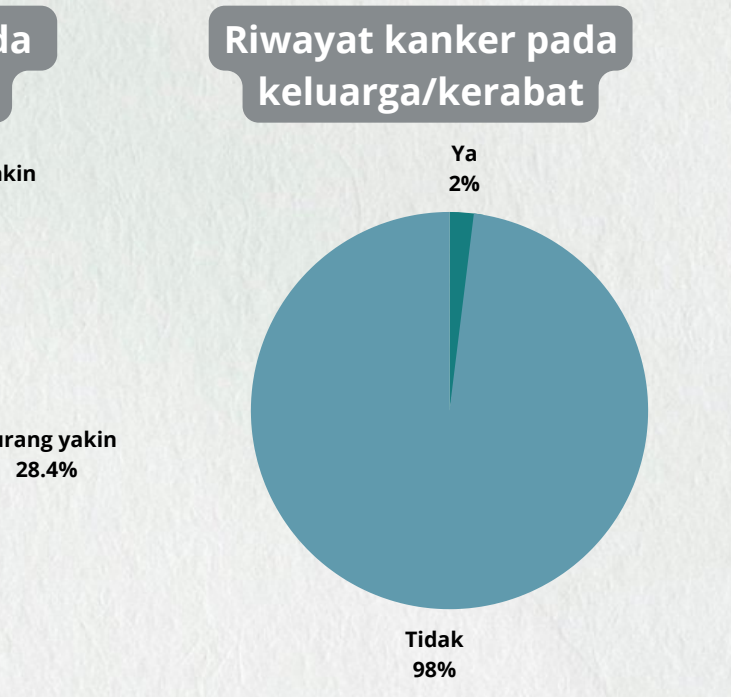
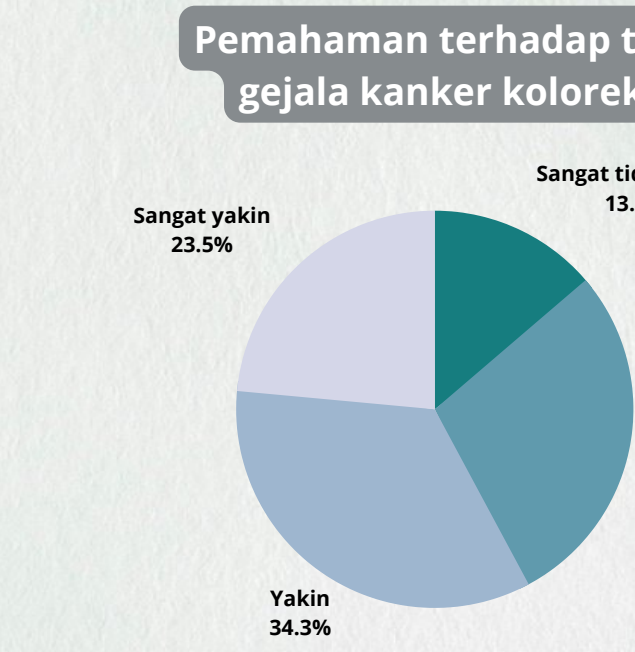
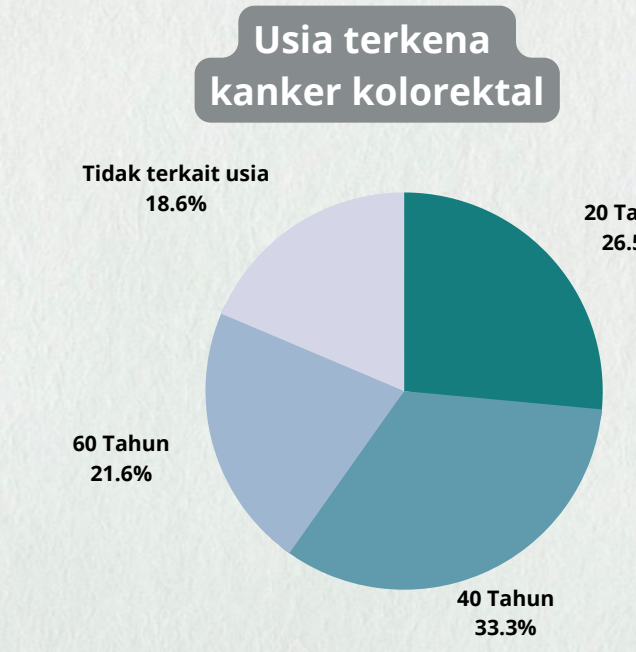
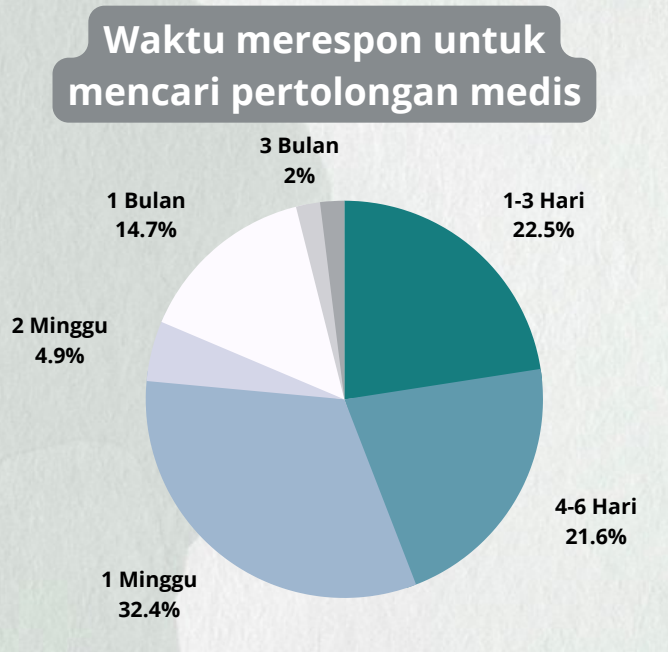
## Tujuan Metode

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang faktor risiko, gejala dan faktor lain pada kanker kolorektal berdasarkan karakteristik responden sesuai jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan riwayat kanker.
- Deskriptif Observasional dengan analisis univariat dengan menggunakan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional study*) dan menggunakan teknik simple random sampling dengan 102 responden.
- Pengambilan data menggunakan data primer (kuesioner) yang didistribusikan langsung di lingkungan Warga RT 010/RW 004 Dusun Cibadar Desa Ciptamargi pada bulan November-Desember Tahun 2021.

## Hasil Penelitian



## Faktor lain yang berhubungan



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas gambaran tingkat pengetahuan responden tentang faktor risiko dan gejala kanker kolorektal adalah cukup. Pada jenjang diploma, sarjana dan tenaga profesi tenaga kesehatan dengan tingkat pengetahuan baik. Faktor lain yaitu waktu merespon untuk mencari pertolongan medis mayoritas responden menjawab dalam rentang waktu 1 minggu, sedangkan mengenai usia terkena kanker kolorektal mayoritas menjawab pada usia 40 tahun, pemahaman tentang gejala kanker kolorektal mayoritas menjawab lumayan yakin, dan 2 responden menjawab dengan riwayat kanker pada keluarga/kerabat.

## Daftar Pustaka

The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. International Agency for Research on Cancer, 858, 1-2.  
 Kemenkes RI. (2016). Panduan Penatalaksanaan Kanker kolorektal. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 76.  
 Mulansari, N. A. (2018). Kanker Kolorektal World Cancer Day. Yayasan Kanker Indonesia, 2, 6.